

Profil Kebutuhan Remaja Tunarungu

Anneke Sumampouw dan Setiasih
Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

Abstract. Disabled auditory function prevents deaf adolescents from understanding an event or a need accurately. Though they can see, they often misunderstood the matter. This research was aimed to know the adolescent's need profile, especially those who are handicapped by deafness. Subjects ($N = 13$) are students of SLTP LB-B Karya Mulia, Surabaya (secondary special school type B). Data were collected through a questionnaire, interviews (to the teacher and to 4 parents) and psychological tests (EPPS and SPM). Results exposed in qualitative and descriptive forms show that need of autonomy, need of succorance, and need of exhibition appear dominantly on the handicapped adolescents. On the other hand, the need which is less fulfilled and hampered is the need of achievement, indicating that handicapped adolescents have fair high needs on freedom, dependency, attention, and support, whilst the achievement need is very low.

Keywords: adolescent, deaf, disabled, need profile

Abstrak. Kecacatan dalam pendengaran menyebabkan remaja tunarungu tidak mampu memahami suatu kejadian atau kebutuhan secara tepat. Walaupun dapat melihat, namun mereka seringkali salah dalam menafsirkan sesuatu. Penelitian ini bertujuan mengetahui profil kebutuhan remaja, khususnya remaja tunarungu. Subjek penelitian ($N = 13$) adalah murid SLTP LB-B Karya Mulia, Surabaya. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara (terhadap guru dan 4 orang tua subjek) dan tes psikologi (EPPS dan SPM). Hasil penelitian yang dipaparkan secara deskriptif kualitatif menunjukkan bahwa *need of autonomy*, *need of succorance*, dan *need of exhibition* muncul sebagai kebutuhan yang dominan pada remaja tunarungu. Di sisi lain, kebutuhan yang kurang/terhambat pemenuhannya ialah *need of achievement*. Hal ini menunjukkan bahwa remaja tunarungu mempunyai kebutuhan yang cukup tinggi akan kebebasan, ketergantungan, perhatian, dan dukungan, sedangkan kebutuhan untuk berprestasi tergolong sangat rendah.

Kata kunci: remaja, tunarungu, cacat, profil kebutuhan

Manusia yang mempunyai kecacatan biasanya disebut dengan kondisi luar biasa. Pada umumnya yang termasuk dalam kondisi luar biasa adalah mereka yang mengalami cacat secara jasmani atau cacat rohaninya, yaitu secara fisik, psikologis, kognitif atau sosial terhambat dalam mencapai tujuan-tujuan atau kebutuhan dan potensinya secara maksimal (Mangunsong, 1998).

Manusia, baik yang normal maupun yang mengalami kecacatan, mempunyai ke-

butuhan yang harus dipenuhi, baik kebutuhan fisik, psikis maupun sosial. Jika kebutuhan tersebut dapat dipenuhi secara memadai, akan mendatangkan keseimbangan dan keutuhan pribadi, namun sebaliknya bila tidak dapat dipenuhi, akan dapat menyebabkan hilangnya keinginan untuk hidup bahkan dapat mengakibatkan kematian (Mappiare, 1982).

Kebutuhan terdapat dalam seluruh rentang kehidupan manusia dan harus